

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten belu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu belum menerapkan secara baik dokumen-dokumen penggajian yaitu kartu jam hadir, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dan kartu penghasilan karyawan tidak digunakan. Perusahaan dalam melakukan perhitungan gaji menggunakan daftar absensi dan berbagai surat keputusan dari direksi kepada karyawan sebagai dasar perhitungan pembayaran gaji. Selain itu sistem akuntansi penggajian karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu tidak dibuatkan surat pernyataan gaji oleh bagian personalia.

2. Catatan Akuntansi yang digunakan

Dilihat dari catatan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu belum diterapkan sesuai dengan teori dimana catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah jurnal umum untuk mencatat semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan struk gaji karyawan digunakan sebagai

perhitungan potongan PPh pasal 21. Yang menjadi beban setiap karyawan, dan voucher untuk mencatat biaya gaji yang dikeluarkan untuk pembayaran gaji kepada karyawan.

3. Fungsi yang terkait dalam penerapan sistem akuntansi penggajian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu meliputi fungsi personalia dan umum, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Hal ini bila dibandingkan dengan landasan teori masih terdapat perbedaan fungsi sistem akuntansi dan terdapat kekurangan fungsi yang ada pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu, ini merupakan suatu kelemahan perusahaan yang bisa berdampak pada sistem pembayaran gaji kepada karyawan.
4. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu meliputi: Prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji. Secara teoritis dilihat dari prosedur yang membentuk sistem akuntansi dalam pembayaran gaji masih terdapat kekurangan yaitu tidak ada prosedur untuk mencatat waktu hadir dan prosedur distribusi biaya gaji dan prosedur pembuatan bukti kas keluar. Dilihat dari kondisi tersebut terdapat perbedaan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu dengan konsep teori sistem akuntansi.

5. Unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya didalam pengendalian intern pada Perusahaan Daerah Air Minum disimpulkan sudah cukup baik dimana Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu sudah menerapkan sistem organisasi terpisah antara bagian-bagian, fungsi otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktek yang sehat telah diterpkan. Kondisi ini bila dibandingkan dengan terori sistem akuntansi disimpulkan bahwa pengendalian intern sistem akuntansi pada Perusahaan Dareah Air Minum Kabupaten Belu telah dilakukan dengan baik karena telah dilaksanakan sesuai dengan teori sitem akuntansi.

6.2 Saran

1. Diharapkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu dalam penerapan sistem akuntansi pembayaran gaji, perlu menerapkan kartu jam hadir dan kartu jam kerja dan surat pernyataan gaji, sehingga bisa mencegah terjadinya kesalahan dalam perhitungan gaji.
2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu perlu menambah catatan akuntansi yang digunakan yaitu kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan sebagai pengganti struk gaji, Sehingga dapat megasilkan informasi yang lebih komplit kepada pihak manajemen.
3. Diharapkan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu dapat membagi fungsi yang terkait dengan jelas yaitu fungsi personalia

harus terpisah dengan fungsi kepegawaian, perlu adanya penambahan fungsi pencatat waktu hadir. Sedangkan pada bagian akuntansi perlu adanya pemisahan tugas yaitu bagian jurnal, bagian kartu biaya, dan bagian kartu penghasilan Karyawan.

4. Diharapkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat menambah prosedur yang membentuk sistem yaitu prosedur pencatat waktu hadir, prosedur distribusi biaya gaji, dan prosedur pembuatan bukti kas keluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani, 2005. *Sistem Penggajian Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kudus*. Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 1999. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPF.
- Bustami, Bastian. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Baridwan, Zaki. 1985. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: BPTE
- Darise Nurlan, 2008, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: PT Index
- Hal, James, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Haripratiwi, 2006, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada Bmt Al Ikhlas Yogyakarta*. STAIN SURAKARTA
- Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- _____, 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kusnadi, dkk. 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Marom, Chairul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Munawir, 2002, *Analisis informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naimuti, 2008. *Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PDAM Kabupaten Kupang*, UNWIRA
- Neunar, Jhon. J. W. 1997. *Sistem Akuntansi (Accounting System Inflation)*. Edisi Kelima. English Edition Newyork. Richard D Irwin Inc.
- Niswonger, Rollin, C at al. 1999. *Accounting*. Diterjemahkan oleh Sirait, Alfonsus, dkk. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2001 tentang *Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu.*

Primatika, 2009. *Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PDAM Kabupaten Malang.*BRAWIJAYA

Setyowati, 2005, *Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Sinabro Java Garment Bawen.* Universitas Negeri Semarang.

Sriyadi,1999. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern.* IKIP Semarang.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Nomor 24 Tahun 2000 Tentang *Imbalan Kerja.*

Soemarso SR.1992. *Akuntansi Suatu Pengantar.*Edisi 4.:Yogyakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang *Pemeintah Daerah*

Tata Subari, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi.*Edisi Pertama: Yogyakarta

Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi,* Jakarta: Erlangga.